

ABSTRAK

Persepsi etika penggelapan pajak merupakan suatu tindakan yang bisa dipandang berbeda pada setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dimensi budaya dan religiusitas terhadap persepsi etika penggelapan pajak yang dirasakan, yaitu persepsi etis atau tidaknya penggelapan pajak dilakukan. Adapun yang termasuk dimensi budaya meliputi jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, individualism dan maskulinitas.

Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah sembilan puluh pelaku UMKM yang disebar dengan metode survey secara kuesioner (online dan offline). Adapun model penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, individualism, maskulinitas, serta religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan pembaca tentang persepsi etika penggelapan pajak dan menjadi masukan aparatatur perpajakan dalam pengawasan sistem perpajakan khususnya di UMKM dengan mempertimbangkan adanya pengaruh budaya nasional dan religiusitas.

Kata kunci: *Etika Penggelapan pajak, Dimensi budaya (jarak kekuasaan, penghindaran ketidakpastian, individualism dan maskulinitas), Religiusitas.*

ABSTRACT

The ethical perception of tax evasion is an action that can be viewed differently by each individual. This study aims to examine the effect of cultural dimensions and religiosity on perceived ethical perceptions of tax evasion. The cultural dimensions include power distance, uncertainty avoidance, individualism and masculinity.

The population and sample in this study were ninety UMKM who were distributed by a questionnaire survey method (online and offline). The research model used is multiple regression analysis method. The results showed that power distance, uncertainty avoidance, individualism, masculinity, and religiosity affect the ethical perceptions of tax evasion.

It is hoped that this research can increase readers' knowledge about the ethical perceptions of tax evasion and become an input for tax officials in the supervision of the taxation system, especially in UMKM by considering the influence of national culture and religiosity.

Keywords: tax evasion, national culture (power distance, uncertainly avoidance.

Individualism, masculinity), and religiosity